

**PENGETAHUAN PENDERITA JERAWAT (ACNE VULGARIS)
TENTANG SKINCARE DI RW 013 PERUMAHAN MUSTIKA GRANDE
BURANGKENG SETU**

Putri Eka Sari*, Mega Efrilia, Neis Siti Nur Kamilla
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA

Email*: putriekasari@ikifa.ac.id

ABSTRAK

Sebuah penelitian multi center dengan 1.755 pasien penderita jerawat (*Acne vulgaris*) menyatakan bahwa mereka menggunakan produk perawatan kulit atau *skincare* untuk mengatasi infeksi bakteri *Acne vulgaris*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita Jerawat (*Acne vulgaris*) tentang Skincare di RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu periode Maret – April 2022, meliputi pengetahuan tentang jerawat dan pengetahuan tentang *skincare*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan didapatkan responden sebanyak 100 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah warga yang berusia 14-35 tahun, warga yang pernah mengalami dan sedang mengalami jerawat (*Acne vulgaris*). Pengambilan data berdasarkan data primer berupa kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan warga yang pernah atau sedang mengalami jerawat (*Acne vulgaris*) tentang faktor penyebab jerawat adalah kurang sebanyak 47%, tentang pencegahan jerawat adalah cukup sebanyak 42%, tentang pengobatan jerawat adalah baik sebanyak 35%. Kemudian, pengetahuan tentang definisi dan fungsi *skincare* adalah cukup sebanyak 40%, tentang jenis-jenis *skincare* dan cara penggunaannya adalah cukup sebanyak 43% dan tentang cara memilih *skincare* sesuai jenis kulit adalah berpengetahuan cukup sebanyak 43%. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan penderita jerawat (*Acne vulgaris*) tentang *skincare* adalah berpengetahuan cukup sebanyak 46 dari 100 responden (46%).

Kata Kunci: pengetahuan, jerawat, *Acne vulgaris*, *skincare*

ABSTRACT

A multi-center with 1,755 patients with acne (Acne vulgaris) stated that those who used skincare products or skincare for Acne vulgaris. The purpose of this study was to describe the knowledge of acne sufferers (Acne vulgaris) about Skincare in RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu for the period March - April 2022, including knowledge about acne and knowledge about skincare. This study uses a quantitative descriptive method. sampling technique

for this research used purposive sampling and 100 respondents were obtained. The sample in this study were residents aged 14-35 years, residents who have experienced and are currently experiencing acne (Acne vulgaris). Data collection's based on primary data in the form of a questionnaire that has been tested for validity and reliability on 30 respondents. The results showed that the knowledge of residents who have or are experiencing acne (Acne vulgaris) about the factors that cause acne's poor was at 47%, about acne prevention's moderate was at 42%, about acne treatment's good was at 35%. Then, knowledge about the definition and function of skincare is moderate was at 40%, about the types of skincare and how to use it's moderate was at 43% and about how to choose skincare according to skin type is knowledgeable moderate was at 43%. Based on the results of the study, the knowledge of acne sufferers (Acne vulgaris) about skincare is moderate as much as 46 out of 100 respondents (46%).

Keywords: Knowledge, Acne, Acne vulgaris, Skincare

PENDAHULUAN

Jerawat merupakan suatu keadaan ketika pori-pori kulit tersumbat sehingga menimbulkan kantung nanah yang meradang. Jerawat tidak hanya tumbuh di wajah saja, namun bisa juga tumbuh di punggung, dada, lengan, kaki, dan lain-lain (Maharani, 2015). Jerawat biasanya dimulai pada masa pubertas dan seringkali menjadi tanda pertama dari peningkatan produksi hormon. Jerawat juga dapat terjadi pada wanita berusia 20 hingga 35 tahun yang belum pernah mengalami jerawat remaja (William dkk, 2019).

Acne vulgaris merupakan inflamasi kronik pada unit pilosebacea dengan gambaran klinis lesi polimorfik yang terdiri dari non inflamasi (komedo terbuka dan tertutup) dan lesi inflamasi (papula, pustula, dan nodul) dengan derajat inflamasi yang bervariasi (Sari dkk, 2020). Pria muda cenderung memiliki kulit yang lebih berminyak dan penyakit yang menyebar lebih parah daripada wanita muda. Wanita mungkin mengalami peningkatan lesi *papulopustular* sekitar 1 minggu sebelum menstruasi (William dkk, 2019).

Berdasarkan penelitian di kawasan Asia Tenggara terdapat 40-80% kasus *Acne vulgaris*. Berdasarkan Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia PERDOSKI 2017 di Indonesia *Acne vulgaris* menempati urutan ketiga penyakit terbanyak dari jumlah pengunjung Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

di rumah sakit maupun klinik kulit. Prevalensi tertinggi yaitu pada umur 14-17 tahun, dimana pada wanita berkisar 83-85% dan pada pria yaitu pada umur 16-19 tahun berkisar 95-100% (Yusuf, 2020).

Menurut penelitian di Lampung, *Acne vulgaris* lebih banyak dialami oleh perempuan (69,7%) dibandingkan laki-laki (30,3%). Usia muda (16-25 tahun) lebih banyak mengalami *Acne vulgaris* 53,2%. Pengguna kosmetik ternyata lebih banyak mengalami *Acne vulgaris* (59,1%). Prevalensi *Acne vulgaris* di Lampung cukup tinggi dengan gambaran epidemiologi lebih banyak terjadi pada perempuan yang berusia muda (16-25 tahun) (Sibero, 2019).

Skin care atau perawatan kulit bertujuan untuk melembapkan wajah, menghindari bakteri-bakteri penyebab jerawat atau inflamasi pada kulit wajah. Sedangkan, *Skincare* yaitu produk perawatan kulit yang digunakan sehari-hari dan banyak sekali jenisnya serta khasiat kandungannya yang beragam (A.N, 2021). Beberapa jenis produk *skincare* seperti *Make up Remover*, *Water based cleanser*, *Exfoliator*, *Toner*, *Essence*, *Ampoules*, *Boosters*, and *Serums*, *Sheet mask*, *Eye Cream*, *Moisturizer*, *Sunscreen* dan semacamnya memiliki manfaatnya masing-masing untuk menyehatkan kulit (Cho, 2015).

Sebuah penelitian *multi center* dengan 1.755 pasien penderita jerawat (*Acne vulgaris*) menyatakan bahwa mereka yang menggunakan produk perawatan kulit atau *skincare* untuk *Acne vulgaris*, 83,9% menyatakan menggunakannya untuk mengurangi lesi, 45,9% untuk mengurangi minyak pada kulit, 34,7% untuk mengurangi bekas luka, dan 31,9% untuk mengurangi bekas jerawat. Lalu, sebagian besar pasien (85,2%) menggunakan pembersih (*cleansing*). Semua pasien yang menggunakan produk perawatan kulit melaporkan bahwa mereka mengaplikasikan produk ini ke wajah, sementara 7,1% juga menyatakan bahwa mereka menggunakannya di punggung, 5,9% di bahu, 5,8% di dada, dan 2% di leher (Aslan, 2021). Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan bahwa pasien penderita jerawat sudah menggunakan produk perawatan kulit (*skincare*).

Berdasarkan uji pendahuluan yang telah dilakukan dengan 10 responden di RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu didapatkan hasil bahwa orang yang pernah atau sedang mengalami jerawat memiliki pengetahuan tentang

jerawat dengan persentase 30% baik, 20% cukup dan 50% kurang. Sedangkan, pengetahuan tentang *skincare* didapatkan hasil persentase 30% baik, 30% cukup, dan 40% kurang. Berdasarkan hal tersebut dapat menunjukkan bahwa hampir setiap orang pernah mengalami masalah jerawat dan belum tentu yang sedang mengalami atau yang pernah mengalami jerawat mengetahui tentang *skincare*. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan penderita Jerawat (*Acne vulgaris*) tentang penggunaan *skincare* di RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu periode Maret – April 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita Jerawat (*Acne vulgaris*) tentang *Skincare* di RW 013 perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu periode Maret – April 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang tinggal di RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu yaitu sebanyak 2.043 populasi berdasarkan Kartu Keluarga (KK). Perhitungan jumlah minimal sampel dengan menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 2.043 warga dengan batas kesalahan toleransi sebesar 10%, sehingga sampel yang digunakan dalam pengukuran sebanyak 100 responden. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Warga yang memiliki KK (Kartu Keluarga) di RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu (1 responden).
- b. Warga usia 14 – 35 tahun.
- c. Warga yang sedang mengalami dan pernah mengalami jerawat.
- d. Warga yang bersedia mengisi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengambilan data yang telah dilakukan di RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu, diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

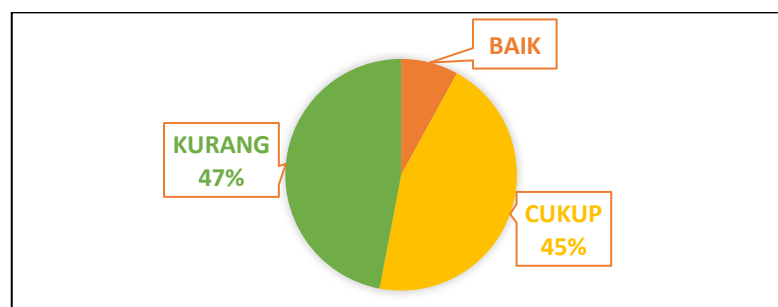
Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	N (%)
1	Usia	
a	14-18	35 (35%)
b	19-24	22 (22%)
c	25-29	16 (16%)
d	30-35	27 (27%)
2	Jenis Kelamin	
a	Perempuan	61 (61%)
b	Laki-Laki	39 (39%)
3	Keadaan Responden	
a	Sedang berjerawat	54 (54%)
b	Pernah berjerawat	46 (46%)

Pengetahuan Tentang Jerawat

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa gambaran Pengetahuan Penderita Jerawat (*Acne vulgaris*) tentang jerawat di RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu yang memiliki pengetahuan baik yang diperoleh sebanyak 26 orang (26%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 48 orang (48%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 26 orang (26%). Dapat diketahui pada hasil penelitian tersebut bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pengobatan jerawat, berpengetahuan yang cukup tentang pencegahan jerawat dan berpengetahuan kurang tentang faktor penyebab jerawat. Pembagian pengetahuan tentang jerawat antara lain:

1. Faktor Penyebab

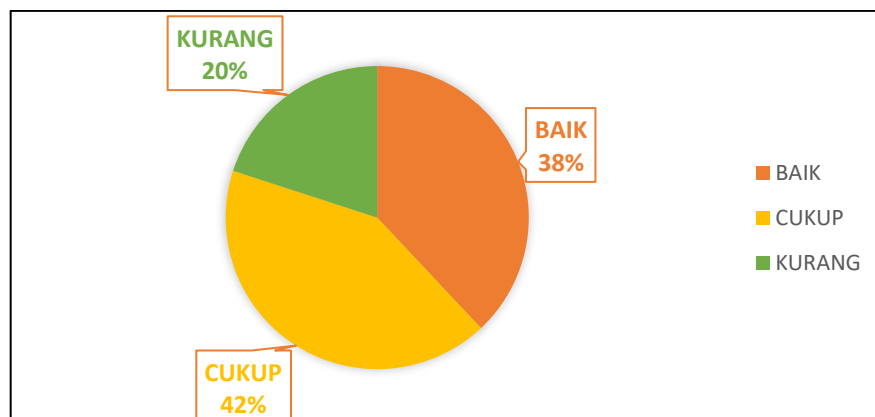


Gambar 1. Persentase Pengetahuan tentang Faktor Penyebab Jerawat

Sebesar 33% responden belum mengetahui jika debu, polusi udara, asap termasuk faktor penyebab jerawat. Penderita *acne* banyak ditemukan pada karyawan-karyawan pabrik dimana mereka selalu terpajan bahan-bahan kimia seperti oli dan debu-debu logam (Afriyanti, 2015). Kulit sangat mudah terkena debu, kuman, serta bakteri saat beraktivitas. Untuk itu, sangat dianjurkan untuk segera membersihkan kulit setelah bepergian atau berolahraga dengan mandi dan mencuci muka. Lalu, makanan dengan indeks glikemik tinggi, seperti nasi, mie instan, dan makanan manis; dapat memperbesar kelenjar minyak dan meningkatkan risiko timbulnya jerawat. Jenis makanan ini mengandung karbohidrat yang dapat dengan cepat diproses oleh tubuh dan menyebabkan kadar gula meningkat (Farmaku, 2020).

2. Pencegahan Jerawat

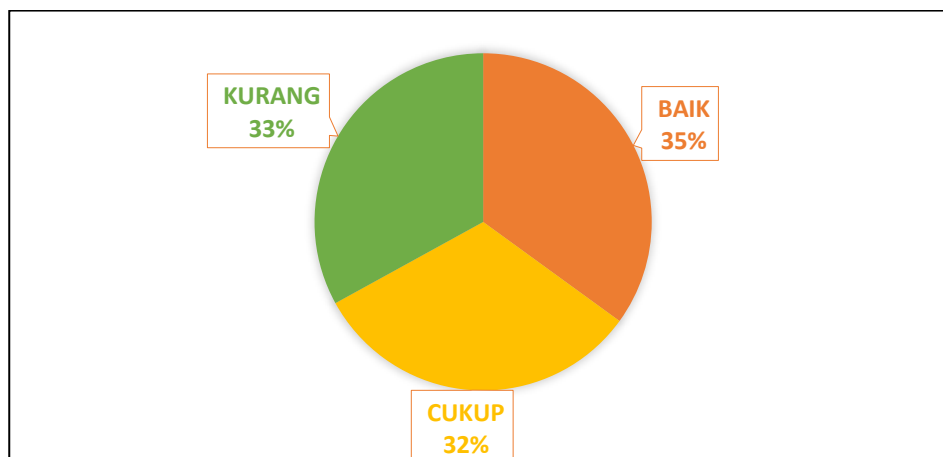
Berdasarkan jawaban dari kuesioner penelitian tersebut didapatkan sebanyak 76% responden yang sudah mengetahui bahwa memakai bedak padat (*compact powder*) tidak dapat mencegah timbulnya jerawat. Dinyatakan pada *Journal of the American Academy of Dermatology* bahwa jenis bedak yang sering menyebabkan *acne* adalah bedak padat (*compact powder*) (Afriyanti, 2015). Sebanyak 66% atau 66 dari 100 responden mengetahui bahwa rutinja berolahraga adalah salah satu perilaku yang dapat mencegah jerawat. Salah satu pencegahan jerawat yaitu Olahraga karena dapat mengeluarkan racun pada tubuh melalui keringat, meningkatkan detak jantung dan aliran darah, sehingga dapat mendorong lebih banyak vitamin, mineral, dan oksigen yang membuat kulit lebih cerah (Farmaku, 2020).



Gambar 2. Persentase Pengetahuan tentang Pencegahan Jerawat

3. Pengobatan Jerawat

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian didapatkan hasil bahwa responden yang menjawab “benar” pada pernyataan nomor 8 tentang “Pemilihan *Skincare* atau kosmetik untuk mengurangi jerawat, yaitu mengandung bahan berminyak” sebanyak 40 responden dan 60 responden menjawab “salah”. Pernyataan “Antibiotik oral untuk mengobati jerawat dari dalam” pada nomor 9, banyak responden yang menjawab “benar” yaitu 64 responden dan responden yang menjawab “salah” sebanyak 36 responden. Pada pernyataan nomor 10 “Salah satu cara mengatasi munculnya jerawat yaitu jangan memecahkan jerawat dan jangan sering disentuh”, jumlah responden yang menjawab “benar” sebanyak 74 responden dan 26 responden lainnya menjawab “salah”.



Gambar 3. Persentase Pengetahuan tentang Pengobatan Jerawat

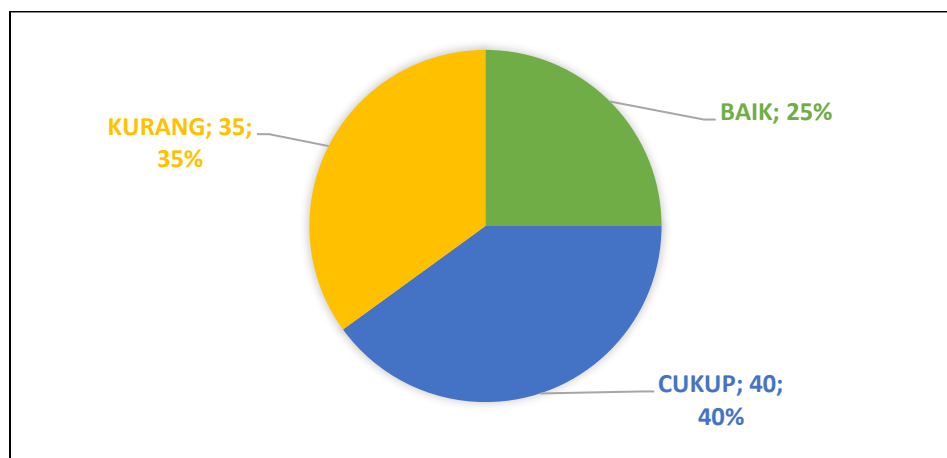
Pengetahuan Tentang *Skincare*

1. Definisi dan Fungsi *Skincare*

Hasil kuesioner penelitian didapatkan bahwa responden yang menjawab “benar” pada pernyataan nomor 11 yang menyatakan “*Skincare* adalah produk untuk kulit yang sama dengan *make up*” sebanyak 44 responden dan 56 responden lainnya menjawab “salah”. Hasil pada pernyataan nomor 12 “*Acne spot treatment* atau obat jerawat termasuk dalam *skincare*”, responden yang menjawab “benar” sebanyak 75 responden dan menjawab “salah” sebanyak 25 responden. Pada pernyataan

nomor 13 “*Toner* untuk menjaga keseimbangan pH kulit”, responden yang menjawab “benar” sebanyak 79 responden dan 21 responden menjawab “salah”. Kemudian, hasil pada pernyataan nomor 14 yang menyatakan “*Niacinamide* atau Vitamin B3 berfungsi sebagai antioksidan dan *antiaging* (penuaan kulit)”, responden yang menjawab “benar” sebanyak 64 responden dan menjawab “salah” sebanyak 34 responden.

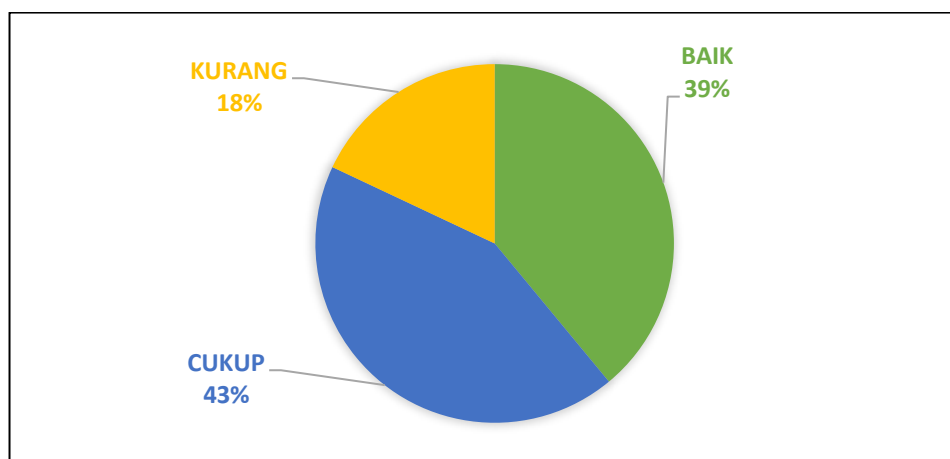
Berdasarkan jawaban dari kuesioner penelitian didapatkan 79% responden mengetahui bahwa *toner* dapat menjaga keseimbangan pH kulit (A. N, 2021). *Toner* akan menghilangkan residu yang tertinggal oleh pembersih wajah dan membantu memulihkan keseimbangan pH kulit wajah serta mempersiapkan kulit untuk menyerap lebih baik produk setelahnya (Cho, 2015). Didapatkan sebanyak 56% responden belum mengetahui bahwa *skincare* berbeda dengan *make up*. Penggunaan *make up* ini hanya memberikan dampak sementara dan kita perlu membersihkan *make up* tersebut agar tidak merusak kulit wajah. Kulit alami yang dioleskan *make up* menjadi jauh lebih sensitif bila terlalu sering menggunakannya dalam jangka waktu yang lama (Rahmawaty, 2020). Sedangkan, sesuai definisinya *skincare* merupakan produk perawatan kulit untuk menjaga kelembapan hingga menghindarkan kulit dari bakteri penyebab jerawat maupun kerusakan wajah lainnya (A. N, 2021).



Gambar 4. Persentase Pengetahuan tentang Definisi dan Fungsi *Skincare*

2. Jenis dan Cara Penggunaan *Skincare*

Berdasarkan jawaban dari kuesioner penelitian didapatkan 80% responden mengetahui bahwa memakai masker dan mengeksfoliasi wajah sebaiknya dilakukan 1-2x seminggu karena dapat membantu mengeluarkan kotoran di pori-pori yang tersumbat dan pelupasan sel-sel kulit mati yang dapat memperbaiki tekstur kulit, mencerahkan kulit, dan membantu penyerapan yang baik pada produk *skincare* lainnya (Cho, 2015). Sebanyak 36% responden menyatakan bahwa cara memakai produk *make up remover* dan *toner* menggunakan tisu yang seharusnya memakai kapas khusus wajah dan lebih baik lagi jika memakai kapas yang lebih tipis untuk menghemat produk agar cairan tersebut tidak terbuang karena terserap lebih banyak oleh kapas yang tebal.



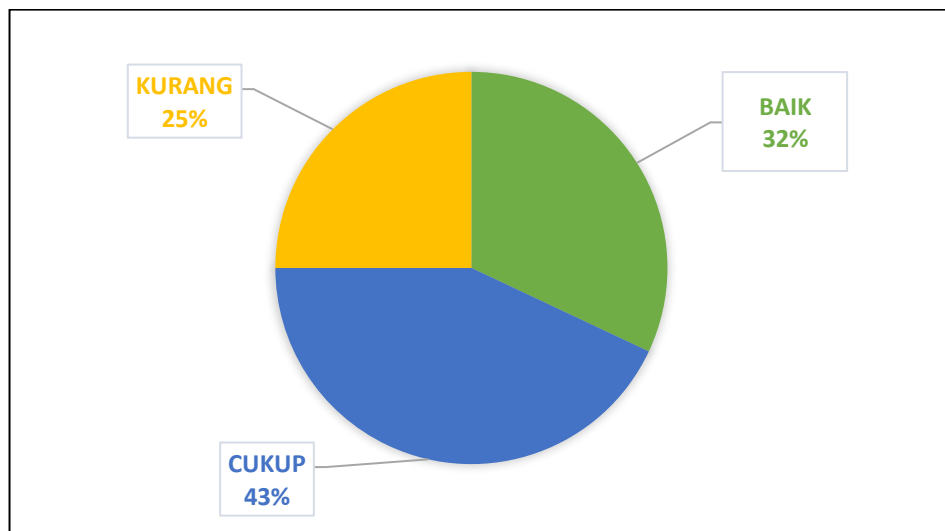
Gambar 5. Persentase Pengetahuan tentang Jenis-jenis dan Cara Penggunaan *Skincare*

3. Cara Memilih *Skincare*

Berdasarkan jawaban dari kuesioner penelitian didapatkan 77% responden mengetahui bahwa masker wajah yang dapat dibuat sendiri untuk semua jenis kulit yaitu dengan bahan yoghurt + madu + *havermut*. Yoghurt mengandung asam laktat yang dapat membantu *havermut* atau *oatmeal* dalam mengangkat sel kulit mati. Kandungan nutrisi, enzim, dan vitamin dalam madu efektif meningkatkan keasaman kulit serta berguna untuk melembapkan kulit dan membantu melawan alergi dan ruam (A.N.,

2021). Sebanyak 45% responden menyatakan bahwa *skincare* yang mengandung Merkuri dapat memutihkan kulit dengan instan dan membuat kulit sehat. Padahal banyak sekali efek pada kesehatan yang merugikan dari merkuri anorganik yaitu kerusakan ginjal, ruam kulit, perubahan warna kulit dan jaringan parut, pengurangan resistensi kulit terhadap bakteri dan infeksi jamur, kecemasan, depresi, psikosis dan neuropati perifer maka pemakaiannya dilarang dalam sediaan kosmetik (WHO, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang cara memilih *skincare* sesuai jenis kulit memiliki pengetahuan baik diperoleh sebanyak 32 orang (32%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 43 orang (43%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 25 orang (25%). Berdasarkan data tersebut, didapatkan bahwa pengetahuan warga yang pernah atau sedang mengalami jerawat (*acne vulgaris*) RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu tentang cara memilih *skincare* sesuai jenis kulit adalah berpengetahuan cukup.



Gambar 6. Persentase Pengetahuan tentang cara memilih *Skincare*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan penderita jerawat (acne vulgaris) tentang skincare adalah berpengetahuan cukup sebanyak 46 dari 100 responden (46%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada warga RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu yang telah bersedia membantu jalannya kegiatan penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Maharani A. Penyakit Kulit : Perawatan, Pencegahan & Pengobatan. I. Mona, editor. Yogyakarta: Pustaka Baru press; 2015. hal 1–35.
- William J, Elston D, Treat J, Rosenbach M, Micheletti R. Andrews' Diseases of the Skin. 13th ed. Elsevier; 2019. hal 231–238.
- Sari L, Jusuf NK, Putra IB. Bacterial Identification of Acne Vulgaris. Bali Med J. 2020 Nov 7;9(3):753–6.
- Yusuf VA, Nurbaiti, Permatasari TO. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Atas Tentang Acne Vulgaris Pada Wajah Dengan Perilaku Pengobatannya. Tunas Med J Kedokt Kesehat. 2020;6(2):83–6.
- Sibero HT, Sirajudin A, Anggraini D. Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris di Provinsi Lampung. J Kedokt Unila. 2019;3(2):308–12.
- A. N. All About Skincare. 2nd ed. Nimas, editor. Yogyakarta: Brilliant; 2021. hal 7–175.
- Cho C. The Little Book of Skin Care: Korean Beauty Secrets for Healthy, Glowing Skin. 1st ed. Australia, Canada, New Zealand, United Kingdom, United States: HarperCollins; 2015. hal 84–107.
- Aslan Kayıran M, Karadağ AS, Alyamaç G, Çevirgen Cemil B, Demirseren DD, Taş Demircan Y, et al. Rates of skincare product and cosmetic procedure use in patients with acne vulgaris and the effective factors: A multicenter study with 1,755 patients. J Cosmet Dermatol. 2021 Sep 14;1–11.
- Afriyanti RN. Akne Vulgaris pada Remaja. J Major. 2015;4(6):10–7.
- Farmaku. Inilah Rahasia Perawatan Kulit Sehat dan Bebas Jerawat yang Wajib Anda Tahu! [Internet]. farmaku.com. 2020. Available from: <https://www.farmaku.com/artikel/perawatan-kulit-sehat-bebas-jerawat/>
- Rahmawaty A. Peran Perawatan Kulit (Skincare) Yang Dapat Merawat Atau

Merusak Skin Barrier. Berk Ilm Mhs Farm Indones. 2020;7(1).
WHO. Mercury in Skin Lightening Products Public Health Andenvironment. Dep
Public Heal Environ Soc Determ Heal. 2011;(15):6.